
PENYULUHAN MASYARAKAT DESA SADAR COVID 19 MELALUI POSTERRahmatika Kayyis¹, Ainur Rosidah², Binti Anisaul Khasanah³¹²³**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu,
Indonesia**kayyis@umpri.ac.id¹, ainurosyidah@umpri.ac.id², binti@umpri.ac.id³**ABSTRAK**

Pandemi Covid 19 ini telah menyadarkan semua kalangan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan diri guna melawan penyebaran virus. Pemerintah dengan sigap menghimbau kepada warga masyarakat Indonesia agar selalu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Akan tetapi untuk daerah-daerah pedesaan himbauan pemerintah ini kurang tepat sasaran. Berdasarkan hasil survey selama pelaksanaan KKND UMPRI 2020/2021 masih banyak warga yang abai dan kurang mengetahui himbauan tersebut. Oleh karena itu tujuan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat desa akan kesadaran tentang COVID 19 melalui media poster. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi: survey, pembuatan poster, dan publikasi poster. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap himbauan pemerintah terhadap COVID 19 yang diukur dengan: (1) terciptanya kesadaran para warga masyarakat tentang mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak; (2) peningkatan pengetahuan warga masyarakat tentang gejala, bahaya, dan penanganan COVID 19; dan (3) peningkatan pengetahuan masyarakat tentang tindakan pencegahan penularan COVID 19.

Kata Kunci: Covid 19, Poster, Masyarakat Desa**ABSTRACTS**

The Covid 19 pandemic has made all people aware of the importance of maintaining personal hygiene to fight the spread of the virus. The government readily appealed to Indonesian citizens to always wash their hands, wear masks, and keep their distance. However, in remote areas, the government's appeal is not on target. Based on the survey results during the implementation of the 2020/2021 KKND UMPRI, there were still many residents who were ignorant and did not know the appeal. Therefore the aim of this service is to provide information to the village community about awareness about COVID 19 through the media of posters. The method of implementing this service activity includes: surveys, creating posters, and poster publication. The impact of this activity is to increase public awareness of the government's appeal against COVID 19 which is measured by: (1) creating awareness of community members about washing hands, using masks, and maintaining distance; (2) increasing community knowledge about the symptoms, dangers and handling of COVID 19; and (3) increasing public knowledge about prevention measures for transmission of COVID 19.

Key Words: Covid 19, Poster, Remote Residents**Articel Received:** 15/12/2020; **Accepted:** 30/01/2021**How to cite:** Kayyis, R., Rosidah, A., dan Khasanah, B. A. (2021). Penyuluhan masyarakat desa sadar covid 19 melalui poster. *Abdimas Siliwangi*, Vol 04 (01) 129-137. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i1p%25p.6478>

A. PENDAHULUAN

COVID 19 telah banyak merubah cara hidup warga Indonesia. Semula butuh waktu untuk menyadarkan warga akan pentingnya kebersihan diri dan lingkungan, kini dengan adanya pandemic Covid 19 hampir seluruh warga masyarakat dibuat mau tidak mau mematuhi protocol kesehatan sesuai imbauan pemerintah. Himbauan pemerintah yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/216/2020 yaitu dengan menggalakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dalam hal ini Surat Edaran tersebut juga menyebutkan bahwa Pimpinan Kementrian atau Lembaga dan Pemerintah Daerah agar menginstruksikan kepada jajaran unit atau organisasi disektor masing-masing dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menerapkan protocol pencegahan penularan Covid 19.

Dengan diterbitkannya Surat Edaran adalah salah satu bukti bahwa pemerintah berusaha seoptimal mungkin dalam menanggulangi penyebaran Covid 19. Akan tetapi, angka penyebaran kasus covid 19 terus naik secara signifikan setiap harinya. Berdasarkan data yang dihimpun dari Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Ahmad Yulianto yang ditulis dalam harian online Kompas.com tercatat bahwa pada tanggal 19 Juli 2020 terjadi penambahan kasus yaitu 1.639 kasus baru sehingga total mencapai 86.521 orang terkonfirmasi positif terhitung sejak pencatatan pertama pada 2 Maret 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa sejumlah kasus baru Covid 19 tersebar di 29 provinsi salah satunya yaitu provinsi Lampung.

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi yang terdampak Covid 19 yang menempati peringkat ke 26 dengan total kasus sejumlah 231 per bulan Juli. Berdasarkan informasi yang didapat harian online Haluan Lampung, pada tanggal 29 Juli 2020, Gubernur Lampung yaitu Bapak Arinal Djunaidi bertindak cepat dengan merespon keadaan dengan memimpin Rapat Evaluasi Percepatan Penanganan Covid 19 di Provinsi Lampung yang mengagendakan tentang penanganan Covid19 salah satunya yaitu persiapan untuk penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) hingga Kabupaten dan Kota. Selain itu beliau juga berpesan agar penerapan protocol kesehatan dapat diterapkan disetiap sendi kehidupan masyarakat di wilayah masing-masing.

Gayung bersambut, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung melalui surat edaran rector nomor 217/PTM63.R/V/2020 menegaskan bahwa kegiatan KKN diharapkan untuk terlibat aktif dalam memberikan edukasi dan sosialisasi yang benar terkait Covid 19. Secara tidak langsung Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN yang ditugaskan diharapkan dapat membimbing dan menggerakkan mahasiswa untuk dapat memberikan solusi efektif edukasi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil survey acak yang dilakukan terhadap 193 Desa lokasi KKN didapati permasalahan sebagai berikut: (1) kurangnya kesadaran para warga masyarakat tentang mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak; (2) kurangnya pengetahuan warga masyarakat tentang gejala, bahaya, dan penanganan COVID 19; dan (3) kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tindakan pencegahan penularan COVID 19.

Poster adalah salah satu media informasi yang banyak digunakan dalam menyampaikan informasi. Hal ini senada dengan hasil kajian dari (Jatmika et al., 2019) yang menyatakan bahwa poster merupakan salah satu media yang dipandang lebih efektif dan dapat menjangkau masyarakat luas. Poster merupakan media promosi kesehatan efektif yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Poster menurut (Maruka, 2018) merupakan salah satu media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar maupun kombinasi keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan kepada masyarakat desa akan kesadaran tentang COVID 19 melalui media poster.

B. LANDASAN TEORI

Poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambing kata atau symbol yang sangat sederhana didalamnya mengandung anjuran atau larangan. Poster juga bisa disebut plakat, lukisan atau gambar yang dipasang dengan mendapat perhatian yang besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide, dan sebagainya. (Maiyena, 2016). Hal itu juga senada dengan apa yang dikatakan oleh (I Komang Dewanta

Pendit, 2019) poster sebagai salah satu media promosi baik untuk media promosi produk, jasa, himbauan layanan masyarakat tentang narkoba, lingkungan hidup, dan bahkan menjadi ajang media propagan politik pemilu dan pilkada yang selalu berlomba-lomba untuk mendapatkan tempat dan pencitaan public seluas-luasnya. Poster dapat ditempel ditempat strategis sehingga memudahkan seseorang untuk membaca informasi yang terdapat didalamnya. Apabila seseorang membaca poster berkali-kali maka informasi yang disampaikan di poster tersebut dapat dipahami dan diharapkan selain mempengaruhi pengetahuan juga memotivasi seseorang untuk mengikuti informasi yang terdapat didalamnya (Ulya & Iskandar, 2017). Menurut (Sulistyono, 2016) dikatakan bahwa poster sebagai salah satu media pembelajaran tentu memiliki kriteria tertentu yaitu keterbacaan (readability), mudah dilihat (visibility), mudah dimengerti (legibility), serta komposisi yang baik. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh (Niska & Gregorius, 2013) poster juga harus berisi tentang ilustrasi gambar yang disederhanakan, memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok bertujuan agar dapat menarik perhatian, dapat dimengerti, diingat, membujuk, memotivasi, dan memperingatkan pada peristiwa atau suatu hal tertentu.

Kelebihan poster menurut (I Komang Dewanta Pendit, 2019) promosi melalui media disain poster sangatlah ampuh dalam menyampaikan pesan, hal ini terbukti hampir sepanjang jalan dan terutama di perimpangan jalan dekat lampu lalu lintas terpampang poster dalam ukuran besar/*baliho* apalagi saat orang pada lampu merah berhenti berapa menit sudah tentu dapat membaca informasi, promosi dan propaganda yang disampaikan melalui media poster tersebut. (Maruka, 2018) mengatakan bahwa poster Poster umumnya ditempel di dinding atau permukaan yang relatif datar di tempat-tempat umum yang ramai agar informasi dan pesan yang ada dalam poster tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat. Kalimat dalam poster biasanya mengandung kata-kata atau bahasa yang menarik. Ciri-ciri bahasa poster antara lain singkat, padat, bisa dimengerti menarik dan persuasif atau membujuk. Kalimat yang digunakan dalam poster umumnya berupa slogan-slogan.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKND 2020 ini dilaksanakan sejak bulan Juli sampai dengan bulan September 2020. Kegiatan ini mengambil lokasi di 8 Kabupaten, 44 Kecamatan, dan 193 Desa atau Pekon. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahapan:

1. Survei mengambil sampel secara acak dilaksanakan untuk meninjau permasalahan awal dan melakukan koordinasi rencana kegiatan yang melibatkan mahasiswa KKND dan desa mitra. Dari hasil survey ini didapatkan berupa rencana program kegiatan yang akan dilakukan.
2. Pembuatan poster, dosen pembimbing lapangan mengarahkan mahasiswa membuat poster sesuai dengan titik-titik yang luput dari perhatian seperti: ditempat peribadatan seperti masjid, mushola, pure, dan gereja, ditempat Posyandu, pasar, tempat rekreasi, tempat olahraga, bahkan dibeberapa event seperti pada lomba 17 an Agustus.
3. Publikasi poster, poster yang telah melalui tahap revisi atau perbaikan kemudian dicetak dan dipajang ditempat tempat yang telah ditentukan, dikarenakan kebijakan beberapa desa berbeda-beda publikasi poster ada yang dilaksanakan dengan mengundang kepala pekon dan perangkatnya sebagai upaya pemerintah desa agar warga mematuhi aturan yang tergambar diposter. Tetapi ada pula yang mempublikasikannya dengan disaksikan oleh kepala adat, imam, atau pendeta.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rencana kegiatan, survey dilakukan dengan mengambil acak sampel desa yang digunakan sebagai lokasi KKN D 2020. Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa bertemu dengan perangkat desa mitra. Survey meliputi wawancara secara langsung terhadap perangkat desa dan masyarakat mengenai kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa terhadap COVID 19. Survey ini juga melihat titik penting keramaian yang luput untuk diberi tanda himbuan dari pemerintah. Dari hasil survey inilah dosen pembimbing lapangan mengarahkan mahasiswa untuk membuat rencana kegiatan KKND.

Pada agenda yang sudah ditetapkan dalam buku panduan KKN yang diterbitkan oleh LPPM UMPRI, bahwa sebelum penerjunan mahasiswa ke desa lokasi KKND terdapat

kegiatan sosialisasi program dan rencana kegiatan di lokasi tempat KKN D 2020 dilaksanakan. Dalam hal ini mahasiswa mensosialisikannya kepada perangkat desa dan masyarakat desa yang dituakan. Sosialisasi program meliputi pembuatan poster yang akan dipublikasi di sejumlah titik-titik keramaian desa seperti masjid, mushola, pasar, lapangan, tempat Posyandu, bendungan dan seterusnya.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, penerjunan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKND. Lamanya pelaksanaan yaitu dari tanggal 5 Agustus- 27 September 2020. Selama masa KKND ini, dosen pembimbing lapangan aktif memantau kinerja mahasiswa di desa lokasi. Sesuai dengan tahapan kedua yaitu pembuatan poster. Dosen memberikan contoh poster yang menarik yang berisi pesan-pesan kesehatan dengan merujuk pada tiga topic yaitu:

1. Isi poster disesuaikan dengan himbuan pemerintah Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/216/2020 tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Isi poster yang berisikan tentang gejala, bahaya, dan penanganan COVID 19; dan
3. Isi poster tentang tindakan pencegahan penularan COVID 19.

Poster yang dibuat oleh mahasiswa KKND mendapatkan arahan, masukan, dan bimbingan oleh dosen pembimbing lapangan sebelum dipublikasi.

Dikarenakan oleh penyebaran Covid 19 yang naik signifikan pada bulan Agustus terjadi kebijakan lock down diberbagai tempat maka proses pembimbingan dilaksanakan dengan menggunakan gawai pintar atau Smart Phone melalui aplikasi Whatsapp. Poster melalui tahapan revision dengan mempertimbangkan berbagai hal yaitu

1. Isi yang wajib disesuaikan dengan topic yang ada,
2. Ilustrasi yang dipakai, dengan menggunakan foto yang diambil dari kebiasaan masyarakat agar poster lebih mengena,
3. Bahasa yang digunakan haruslah menarik untuk dibaca,
4. Komposisi dari poster sehingga membuat yang melihat tertarik akan isi poster.

Setiap poster yang sudah melalui tahapan bimbingan dan perbaikan revisi maka sudah layak cetak. Kemudian poster yang sudah layak cetak ini akan dibawa oleh mahasiswa ke

kantor kepala desa untuk perijinan pemasangannya. Tentunya karena tidak hanya satu poster yang dibuat maka proses ini berulang selama masa KKND ini dilaksanakan.

Tahap yang terakhir yaitu publikasi poster. Beberapa cara dilakukan dalam mempublikasikan poster yaitu dengan mengundang perangkat desa, masyarakat, imam, ataupun pendeta dalam mempublikasikan poster yang ada. Terdapat pula beberapa poster incidental yang dipublikasi ketika sebuah event sedang berlangsung yaitu ketika acara hajatan, lomba 17 Agustusan, serta acara pengajian atau persembahan di kuil atau gereja.

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diketahui bahwa: (1) terciptanya kesadaran para warga masyarakat tentang mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak; (2) peningkatan pengetahuan warga masyarakat tentang gejala, bahaya, dan penanganan COVID 19; dan (3) peningkatan pengetahuan masyarakat tentang tindakan pencegahan penularan COVID 19. Hal ini diketahui dari dokumentasi dan wawancara yang dilakukan sebagai hasil dari implementasi yang dilakukan.



Gambar 1: Poster tentang Penyuluhan Covid 19 dan Publikasi Poster

E. KESIMPULAN

Bahwa pandemic COVID 19 tidak menyurutkan semangat kaum pendidik untuk ikut serta dalam melakukan edukasi terhadap masyarakat. Sesuai dengan amanat dalam Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/216/2020 bahwa setiap lembaga atau organisasi wajib ikut menggalakan informasi kesehatan kepada masyarakat demi penanggulangan penyebaran Covid 19/. Kegiatan pengabdian ini dirasa sangat penting untuk dilakukan mengingat bahwa informasi tentang pandemic ini belum merambah luas ke pelosok desa. Dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di desa-desa yang menjadi lokasi KKND terbukti dapat meningkatkan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatkan pengetahuan tentang Covid 19, serta penanggulangannya.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada rector Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Ketua LPPM yang telah memberikan amanah sebagai dosen pembimbing lapangan KKND 2020 serta perangkat desa mitra yang membantu keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- I Komang Dewanta Pendit. (2019). Strategi promosi melalui media desain poster dalam pencitraan publik. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 7(5), 192–210. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3900626>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*.
- Maiyena, S. (2016). Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming. *Ta'dib*, 17(2), 148. <https://doi.org/10.31958/jt.v17i2.269>
- Maruka, S. R. (2018). Poster Pada Majalah Dinding Universitas Tadulako. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1.
- Niska, B., & Gregorius, J. (2013). Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2), 1-12.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/16064>

Sulistyono, Y. (2016). Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS. *Jurnal VARIDIKA*, 27(2), 208-215.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1402>

Ulya, Z., & Iskandar, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715>